

## **Penerapan Etika Bisnis Syariah Pada CV Arfa Sundari Jaya Medan**

**Khairil Anshari**

Universitas Islam Labuhanbatu

[Khairilanshari2107@gmail.com](mailto:Khairilanshari2107@gmail.com)

### ***Abstract***

*Along with the times, human resources also have a decline in value in the aspects of morals, ethics, and also morals. One of the efforts to maintain a good business is to maintain and implement business ethics. Sharia business ethics are rules or norms that must be carried out by business people referring to the Qur'an and Hadith. This research is a type of qualitative research with a field study approach that aims to determine the application of sharia business ethics at CV Arfa Sundari Jaya Medan. The main source of data used comes from informants, namely owners and employees, while the techniques used in data collection are interviews, observation, documentation. The results of this study found that sharia business ethics contained in CV Arfa Sundari Jaya Medan has been applied in accordance with the principles in sharia business ethics which refers to devotion, justice, social responsibility, equality, compliance with Islamic law, purity, exemplary, concern for employees, avoidance of usury and gharar, concern for the environment.*

**Keywords:** *Ethics, Sharia Business.*

### **Abstrak**

Seiring dengan perkembangan zaman, sumber daya manusia juga memiliki penurunan nilai pada aspek moral, etika, dan juga akhlak. Salah satu upaya untuk mempertahankan bisnis yang baik yaitu memelihara dan menerapkan etika bisnis. Etika bisnis syariah merupakan aturan atau norma yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis mengacu kepada Al Qur'an dan Al Hadis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis syariah pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan. Sumber data utama yang digunakan berasal dari informan yaitu pemilik dan karyawan, sedangkan Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini di temukan bahwa etika bisnis syariah yang terdapat pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan telah diterapkan sesuai dengan prinsip dalam etika bisnis syariah yang mengacu pada ketaqwaan, keadilan, tanggung jawab sosial, kesetaraan, kepatuhan terhadap hukum Islam, kesucian, keteladanan, kepedulian terhadap karyawan, penghindaran Riba dan *Gharar*, kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** *Etika, Bisnis Syariah*

### **Pendahuluan**

Islam merupakan agama yang sempurna yang mengatur segalanya, mulai dari aspek Aqidah (tauhid), aspek ibadah, sampai ke aspek muamalah, yang semua aspek saling berhubungan

erat sehingga dapat mencapai insan kamil. Dalam aspek muamalah, ekonomi syariah hadir untuk memperbaiki hubungan manusia dengan kegiatan ekonomi itu sendiri. Hakikatnya dalam ekonomi syariah tidak dibenarkan ada hal-hal yang membuat ketidakadilan, menghindari penipuan, perampasan, dan kegaduhan. Sebab, ekonomi syariah memiliki tujuan yang paling mulia yakni mencapai “keadilan”, keadilan dalam segala bidang termasuk keadilan dalam distribusi kekayaan dan harta. (Yurmaini. Dkk, 2021)

Dalam kegiatan ekonomi syariah, bisnis merupakan salah satu komponen kegiatan yang paling sering dilakukan setiap insan. Para pelaku bisnis baik produsen, konsumen, dan lainnya harus memiliki aturan dan etika dalam kegiatan atau bisnis. Etika bisnis sangat penting dalam mempertahankan loyalitas pemilik bisnis dalam membuat Keputusan dan memecahkan berbagai persoalan Perusahaan. Sebab, Keputusan yang diberikan oleh pemilik Perusahaan dapat mempengaruhi citra dan elektabilitas Perusahaan/bisnis.

Saat ini, terjadi berbagai polemik atau permasalahan yang acap kali muncul dalam dunia usaha atau bisnis yang berhubungan dengan etika atau norma bisnis, yaitu: 1) korupsi, merupakan masalah yang paling serius dalam dunia bisnis sehingga banyak merugikan orang banyak; 2) penipuan dan keohongan, diantaranya yaitu penipuan keuangan, penipuan penjualan, informasi yang menyesatkan tentang produk; 3) pelanggaran hak karyawan, ini juga menjadi masalah yang sering terjadi di dunia bisnis seperti upah yang tidak layak, diskriminasi, kondisi kerja yang tidak nyaman; 4) eksploitasi tenaga kerja, salah satu permasalahannya yaitu menggunakan anak dibawah umur sebagai tenaga kerja; 5) pengelolaan lingkungan yang buruk seperti penggunaan bahan yang berbahaya, polusi dan juga deforestasi.

Hukum asal dari kegiatan bisnis adalah mubah (diperbolehkan), oleh karenanya para pelaku bisnis merupakan seorang insan (manusia) maka sudah selayaknya melakukan bisnis dengan norma atau etika bisnis islam. Dalam etika bisnis Islam terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu kesatuan dan integrasi, kesamaan, intelektualitas, kehendak bebas tanggung jawab dan akuntabilitas, penyerahan total, kejujuran, keadilan keterbukaan, kebaikan bagi orang lain dan kebersamaan. (Pradesyah, 2020)

CV. Arfa Sundari Jaya Medan adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa yang kegiatan bisnisnya banyak melibatkan sumber daya manusia. Kegiatan bisnisnya telah

dimulai sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang, dan berupaya selalu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bisnisnya. Salah satu aspek yang ditingkatkan yakni sumber daya manusia yang secara khusus pada penerapan etika. Sumber daya manusia yang baik adalah sumber daya manusia yang menerapkan etika bisnisnya sesuai dengan landasan usahanya yakni tidak melanggar atau tidak keluar dari ajaran Islam (sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadis). Kegiatan bisnis yang telah dilakukan pada Perusahaan ini telah menerapkan etika bisnis syariah, dimana salah satu etika yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh semua karyawan yaitu jujur dalam menjalankan pekerjaannya. Kejujuran yang dilakukan oleh karyawan diupayakan dapat terukur, termasuk menyediakan buku harian kas kecil yang berguna mencatat keuangan harian baik pemasukan dan juga pengeluaran.

### **Kajian Teori**

Menurut Zimmerer, Etika bisnis adalah suatu kode etik perilaku pengusaha berdasarkan nilai-nilai moral dan norma yang dijadikan tuntunan dalam membuat Keputusan dan mencegah persoalan. Sedangkan etika bisnis syariah adalah suatu cara yang digunakan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan standar yang lebih baik dibandingkan dengan ketentuan atau standar hukum yang berlaku. (Tasman, 2021) Etika menurut Islam tergolong ke dalam nilai dasar akhlak yang menjadi kesatuan atau menyatu dengan nilai dasar Islam lainnya yakni Aqidah dan syariah. Tujuan utama dari etika bisnis syariah adalah memastikan bahwa kegiatan usaha atau bisnis dilakukan sesuai dengan prinsip hukum Islam atau Syariah. (Mukhtar Samad, 2016) Tujuan tersebut untuk menciptakan lingkungan bisnis atau usaha yang adil, jujur, dan bertanggung jawab. Beberapa tujuan khusus dalam etika bisnis syariah yaitu:

- 1) Mengharapkan ridha Allah Swt, etika bisnis yang paling utama yakni dengan melakukan bisnis hanya semata-mata mengharapkan ridha-Nya.
- 2) Menciptakan lingkungan bisnis yang adil, Etika bisnis bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam bisnis diperlakukan secara adil dan setara. Ini mencakup perlakuan adil terhadap karyawan, pelanggan, pesaing, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 3) Meminimalkan risiko hukum dan reputasi, Praktik bisnis yang etis membantu perusahaan menghindari risiko hukum dan reputasi. Melanggar etika bisnis dapat mengakibatkan sanksi hukum dan kerugian reputasi yang signifikan.

- 4) Meningkatkan kepercayaan dan reputasi Perusahaan, Etika bisnis dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, investor, dan masyarakat umum. Perusahaan yang dianggap etis cenderung memiliki reputasi yang lebih baik.
- 5) Mendukung Pembangunan berkelanjutan, Etika bisnis berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan bisnis. Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial cenderung lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.
- 6) Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, Ketika karyawan merasakan bahwa perusahaan menerapkan etika bisnis, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Karyawan yang merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil cenderung lebih produktif. (Yurmaini, 2020)
- 7) Menghindari praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, Etika bisnis bertujuan untuk mencegah praktik korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Menerapkan standar etis dapat membantu perusahaan menjaga integritas dan kejujuran dalam segala tindakannya.
- 8) Meningkatkan kualitas produk dan layanan, Bisnis yang mengutamakan etika memiliki kecenderungan untuk lebih berfokus pada kualitas produk dan layanan. Etika bisnis membimbing perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan.
- 9) Menyelaraskan bisnis dengan nilai-nilai Masyarakat, Etika bisnis membantu perusahaan menyelaraskan kegiatan bisnisnya dengan nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan komunitas lokalnya.
- 10) Menghormati hak individu dan hak asasi manusia, Etika bisnis menekankan penghormatan terhadap hak-hak individu dan hak asasi manusia. Prinsip-prinsip etis memastikan bahwa bisnis tidak melanggar hak-hak dasar individu dalam kegiatan operasionalnya.
- 11) Menciptakan persaingan bisnis yang sehat, Etika bisnis mendorong persaingan yang sehat dan adil. Praktik bisnis yang etis mendukung terciptanya pasar yang kompetitif dan memberikan keuntungan bagi konsumen.

Secara keseluruhan, tujuan etika bisnis adalah menciptakan nilai jangka panjang, membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan, dan menyelaraskan kegiatan bisnis dengan nilai-nilai sosial dan moral yang diakui secara luas. Etika bisnis bukan

hanya tentang mematuhi aturan hukum, tetapi juga tentang melibatkan diri dalam tindakan yang melebihi standar minimum untuk mencapai kebaikan bersama.

Etika bisnis syariah merujuk pada seperangkat prinsip dan norma moral yang mengatur perilaku bisnis dalam konteks hukum Islam atau syariah. Etika ini mencakup panduan-panduan moral dan aturan-aturan etis yang harus diikuti oleh perusahaan dan individu yang terlibat dalam bisnis syariah. Prinsip etika bisnis syariah mencakup seperangkat nilai-nilai dan panduan moral yang membimbing perilaku bisnis sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa prinsip utama etika bisnis syariah melibatkan: (Hasan, 2015)

- 1) Taqwa (Ketaqwaan): Prinsip ini menekankan pentingnya kesalehan dan ketakwaan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis. Para pelaku bisnis diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan ittiba' (mengikuti) kepada ajaran Islam.
- 2) Keadilan (*Adl*): Keadilan merupakan prinsip sentral dalam etika bisnis syariah. Bisnis harus memastikan bahwa semua transaksi dan interaksi dengan pemangku kepentingan lainnya dilakukan dengan adil dan setara.
- 3) Kesetaraan (*Musawah*): Prinsip ini menekankan perlakuan yang sama terhadap semua pihak tanpa memandang perbedaan latar belakang, suku, atau status sosial. Semua orang harus diperlakukan dengan adil dan setara.
- 4) Kepatuhan terhadap Hukum Islam (Syariah): Bisnis syariah harus mematuhi hukum Islam dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini mencakup larangan terhadap riba, gharar, maisir, dan prinsip-prinsip lainnya yang diatur oleh syariah.
- 5) Kesucian (*Taharah*): Prinsip kesucian menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam transaksi bisnis. Bisnis harus dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek kebersihan dan kesucian.
- 6) Keteladanan (*Uswah*): Bisnis diharapkan untuk memberikan contoh yang baik dan menjadi model bagi prinsip-prinsip moral dan etis dalam masyarakat. Para pelaku bisnis diharapkan menjadi teladan bagi kebaikan dan integritas.
- 7) Tanggung Jawab Sosial (*Ihsan*): Prinsip ini mendorong bisnis untuk melibatkan diri dalam kegiatan sosial yang membawa manfaat bagi masyarakat. Bisnis harus memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

- 8) Kepedulian terhadap Karyawan (*Husn al-Ijara*): Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan hak-hak yang adil kepada karyawan, termasuk upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan perlakuan yang baik.
- 9) Penghindaran Riba dan *Gharar*: Prinsip ini melibatkan larangan terhadap riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian atau spekulasi berlebihan). Transaksi bisnis harus jelas dan transparan, serta bebas dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- 10) Kepedulian terhadap Lingkungan (*Hifzh al-Biah*): Prinsip ini menekankan tanggung jawab bisnis terhadap lingkungan. Bisnis harus menjaga dan melindungi lingkungan alam sekitar dalam setiap kegiatan operasionalnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini berada di CV Arfa Sundari Jaya Medan yang terletak di jalan Kapten Muchtar Basri No 126 Medan. Sumber data penelitian terdiri dari: 1) sumber primer yang berasal dari informan utama, 2) sumber sekunder, merupakan sumber tambahan dan pelengkap penelitian ini yang berasal dari informan tambahan, dokumentasi, buku-buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari 3 analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data terdiri dari 4 teknik yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.

### **Hasil dan Pembahasan**

CV. Arfa Sundari Jaya Medan merupakan usaha yang beroperasi dalam bidang jasa yakni percetakan, selain menggunakan alat atau mesin juga menggunakan bantuan sumber daya manusia yang harus menerapkan prinsip Islam dan juga etika bisnis syariah guna menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Etika bisnis syariah yang diterapkan Ketika dimulai dari awal masuk karyawan sampai dengan waktu jam kerja berakhir. Ketika awal masuk jam kerja, sebelum semua karyawan melakukan pekerjaannya masing-masing, maka akan dilakukan kumpul Bersama termasuk pemilik usaha untuk menjelaskan apa yang akan dilakukan selama seharian dan ditutup

dengan doa bersama. Selain itu, semua karyawan yang bekerja di Perusahaan ini adalah yang beragama Islam sesuai dengan ajaran Al qur'an dan Al hadis.

Pada jam operasionalnya, seluruh karyawan tanpa terkecuali harus menjunjung tinggi suri tauladan dari Rasulullah Saw dengan mempunyai sifat dan sikap seperti *amanah* (tanggung jawab), *siddiq* (kejujuran), *tabligh* (menyampaikan yang benar), dan *fathanah* (cerdas). Tidak hanya itu, di beberapa dinding yang ada pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan didapati tulisan dengan tema etika bisnis syariah seperti tentang kejujuran. Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan yang ada di CV. Arfa Sundari Jaya Medan senantiasa mengingat dan mengamalkan atau menerapkan nilai kejujuran.

Peningkatan etika bisnis syariah bagi karyawan pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan juga dilakukan dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk melakukan shalat dan karyawan laki-laki harus meninggalkan pekerjaannya jika waktu shalat jum'at tiba. Selain itu, peningkatan yang dilakukan yakni setiap divisi yang ada di CV. Arfa Sundari Jaya Medan harus melaporkan secara tertulis terkait dengan pekerja masing-masing. Hal ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana tiap karyawan yang ada pada divisi masing-masing bertanggung jawab penuh dalam pekerjaannya dan juga dapat mengukur nilai tanggung jawab serta kejujuran. Sesungguhnya kejujuran mendatangkan kebaikan dan semua kebaikan (kebenaran) akan mendatangkan pahala sehingga dapat menuju surga-Nya. Penerapan kejujuran yang ditanamkan pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan juga dapat dilihat dari pemberian upah atau gaji karyawan. Laporan upah atau gaji yang diterima karyawan dapat dilihat pada bagian keuangan dan setiap karyawan akan mengetahui jumlah potongan gaji yang ia terima, begitu juga dengan pemberian uang lembur dan uang insentif lainnya. Ini dilakukan oleh pemilik untuk mengedepankan nilai kejujuran dan transparansi gaji sehingga tidak ada karyawan yang merasa di curangi atau dibohongi.

Penerapan etika bisnis syariah yang dilakukan pada CV. Arfa Sundari Jaya Medan harus selalu ditingkatkan dan dijaga, salah satu caranya yaitu semua karyawan harus memiliki sikap kehati-hatian dalam operasionalnya dan meninggalkan atau menjauhi segala sesuatu yang diragukan atau disebut dengan *syubhat*. Dalam kegiatan bisnis yang terjadi, kegiatan yang halal jelas dapat dinilai dan diukur, begitu juga dengan kegiatan yang haram. Maka dari itu, banyak manusia saat ini yang berada antar menegakkan sisi halal dan haram sehingga memunculkan

keragu-ragu. Sebab keraguan merupakan salah satu bentuk sikap yang tidak baik dikarenakan tidak memiliki sikap percaya diri.

Dalam kegiatan usahanya, karyawan CV. Arfa Sundari Jaya Medan harus memiliki sikap tenggang rasa dan berlapang dada. Hal ini dapat dilihat dari keseharian karyawan yang melakukan pekerjaannya tanpa ada sikap menjatuhkan satu sama lain. Ini dikarenakan pemiki usaha selalu berupaya dalam memberikan contoh yang baik dan mewajibkan seluruh karyawan untuk beretika atau berbuat sesuai dengan ajaran Islam. Sikap tenggang rasa juga dapat dilihat dari karyawan yang melakukan cuti yang cukup lama disebabkan karena sakit, hal ini diambil alih langsung oleh teman satu divisinya tanpa ada gunjingan dibelakangnya karena keberatan mengambil alih pekerjaan. Sikap tenggang rasa yang dilakukan akan mlatih manusia untuk selalu berlapang dada tanpa ada keluh kesah dibelakang hari.

Penerapan etika bisnis syariah tidak terlepas dari prinsip-prinsip syariah Islam yang ada dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu prinsip penting yang masih dipegang teguh oleh CV. Arfa Sundari Jaya Medan yaitu tidak dibenarkan adanya riba. Sebab di dalam Islam, praktek atau operasional usaha dilarang untuk melakukan riba atau bunga yang pada akhirnya sering bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dalam mendapatkan keuntungan usaha. Hal ini telah diterapkan oleh pemilik CV. Arfa Sundari Jaya Medan dalam praktek penentuan harga barang atau upah. Penentuan harga barang dan upah juga harus menerapkan prinsip keadilan yang menekankan pada prinsip *adl*, hal ini dianggap sederhana oleh beberapa pelaku usaha akan tetapi ini hakikatnya merupakan hal yang berat, sebab ini berkaitan dengan hasil jerih payah seseorang. Sebagai pemilik usaha yang baik, agar prinsip berkeadilan khususnya dalam pemberian upah atau gaji sesuai dengan perhitungan yang jelas, sehingga semua karyawan merasa aman tanpa ada yang merasa tertindas atau tertipu. Sebab perilaku penipuan juga diharamkan dilakukan dalam berbisnis.

Etika bisnis syariah juga harus diterapkan pada aspek tanggung jawab sosial, yang artinya adalah seharusnya dan sepatutnya setiap usaha harus memberikan kontribusi kepada Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat atau biasanya disebut sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan. CV. Arfa Sundari Jaya Medan juga melakukan tanggung jawab sosial, salah satu kegiatannya adalah memberikan sepuluh persen dari total pendapat setiap tahunnya untuk kepentingan Masyarakat, diantaranya memberikan kepanti asuhan, memberikan kepada fakir miskin, memberikan sumbangan kepada korban bencana, memberikan sumbangan



kepada kaum minoritas di daerah Karo dan memberikan kerumah ibadah (biasanya ke beberapa masjid).

Selain aspek tanggung jawab sosial yang telah diterapkan, CV. Arfa Sundari Jaya Medan juga telah menerapkan etika bisnis syariah pada aspek kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari sisa hasil operasional berupa sampah telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya. Termasuk pada penggunaan kertas yang 90% digunakan pada operasionalnya akan dikumpulkan menjadi satu bagian yang pada akhirnya akan disortir sesuai dengan jenis kertasnya. Kertas yang tidak dapat dipergunakan lagi akan dibuat dalam satu wadah yang nantinya akan dibuang ke TPS atau kepada usaha pabrik kertas sehingga tidak membuat pencemaran lingkungan.

### **Kesimpulan**

Serangkaian prinsip moral yang dikenal sebagai etika bisnis syariah berguna untuk mengatur perilaku bisnis dalam lingkungan hukum Islam atau syariah. Etika bisnis syariah mencakup perspektif dan aturan Islam tentang keadilan, tanggung jawab sosial, transparansi, dan Tindakan bisnis yang sesuai dengan nilai moral dan ajaran agama Islam. Penerapan etika bisnis syariah tidak terlepas dari prinsip utama yaitu ketaqwaan, keadilan, tanggung jawab sosial, kesetaraan, kepatuhan terhadap hukum Islam, kesucian, keteladanan, kepedulian terhadap karyawan, penghindaran Riba dan *Gharar*, kepedulian terhadap lingkungan.

Selayaknya, penelitian dan pengkajian tentang etika bisnis syariah harus terus diperluas, sebab etika bisnis syariah secara langsung berperan pada kegiatan bisnis khususnya para pelaku bisnis sehingga bisnis bukan hanya menjadi ladang mencari keuntungan semata akan tetapi juga menjadi ladang pahala.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia, F. (2014). *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada pelaku usaha kecil*. Jurnal Hukum Islam Iain Pekalongan, 3(1)
- Hasan. (2015). *Business Ethics In Islamic*. International Journal Of Business and Social Science, 6 (8), 1-9.
- Samad, Mukhtar. (2016). *Etika Bisnis Syariah: Berbisnis Sesuai Dengan Moral Islam*. Yogyakarta: Sunrise.
- Syahrizal, A. (2018). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 8(2), 101-116.

- Sundari, D., Erliyanti, E., Ventiany, D., Tarigan, V. E., & Rizka, M. (2023). *Analisis Peningkatan Usaha Bisnis Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim Di Kota Medan*. ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen), 10(1), 94-106.
- Tasman, dkk. (2021). *Business & Entrepreneurship Management: Turn Your Ideas into a Fast-Growing Enterprise*. Yogyakarta: GCAINDO.
- Wati, D., Arif, S., & Devi, A. (2022). *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online di Humaira Shop*. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(1), 141-154.
- Yurmaini, dkk. (2021). *Pengantar Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Yurmaini, dkk. (2020). *Kewirausahaan*. Malang: CV. Literasi Nusantara.